

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian studi kasus yang dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai dengan 5 Mei 2023 di Griya Akupunktur “MSTS” Tangerang Selatan dengan sampel 1 orang partisipan, tentang Asuhan Akupunktur pada Penderita Gastritis di Griya Akupunktur “MSTS” Tangerang Selatan didapatkan hasil sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di Griya Akupunktur “MSTS” Tangerang Selatan yang berada di Ruko Golden 8 Gading Serpong Tangerang Selatan. Di Griya Akupunktur “MSTS” Tangerang Selatan terdapat 1 ruang tunggu, 1 ruang konsultasi, 1 ruang terapi dengan 1 buah dipan pasien, serta 1 kamar mandi klien. Griya Akupunktur “MSTS” Tangerang Selatan memberikan pelayanan Asuhan Akupunktur dengan berbagai peralatan, antara lain: jarum filiform dengan bermacam-macam jenis dan ukuran, elektrostimulator, moksa, TDP, serta alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Griya Akupunktur “MSTS” Tangerang Selatan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang Pertama : 18 April 2023.

Nama : Sdr. I.

Tanggal Lahir / Umur : 20 tahun.

Jenis Kelamin : Laki-laki.

Pekerjaan : Mahasiswa.

Alamat : Cigugur Kota Cimahi.

Nomor Telepon : 0812-XXXX-XXXX

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi, dengan jadwal terapi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Terapi

Sesi Terapi ke-	Tanggal Sesi Terapi	Pukul (WIB)
1	Selasa, 18 April 2023	09.00
2	Jum'at, 21 April 2023	09.00
3	Selasa, 25 April 2023	09.00
4	Jum'at, 28 April 2023	09.00
5	Selasa, 2 Mei 2023	09.00
6	Jum'at, 5 Mei 2023	09.00

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Asuhan Akupunktur

No	Tahap	Terapi 1 18 April 2023	Terapi 2 21 April 2023	Terapi 3 25 April 2023	Terapi 4 28 April 2023	Terapi 5 2 Mei 2023	Terapi 6 5 Mei 2023
1	Pemeriksaan:						
	Pengamatan (Wang):	Mimik muka: Sayu.	Mimik muka: Sayu.	Mimik muka: Sayu.	Mimik muka: Segar.	Mimik muka: Segar.	Mimik muka: Segar.
		Refleksi gerak: Lemas.	Refleksi gerak: Sedikit lemas.	Refleksi gerak: Leluasa.	Refleksi gerak: Leluasa.	Refleksi gerak: Leluasa.	Refleksi gerak: Leluasa.
		Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tebal.	Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tebal.	Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tebal.	Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tipis.	Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tipis.	Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tipis.
	Pendengaran dan Penciuman (Wen):	-	-	-	-	-	-
	Wawancara (Wen):	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati.	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati.	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati.	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati berkurang.	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati berkurang.	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati sudah tidak terasa.
		Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri ulu hati seperti tertusuk. Suka dihangati.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri ulu hati seperti tertusuk. Suka dihangati.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri ulu hati seperti tertusuk. Suka dihangati.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri ulu hati seperti tertusuk. Suka dihangati.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri ulu hati seperti tertusuk. Suka dihangati.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri ulu hati seperti tertusuk. Suka dihangati.
		Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Takut dingin. Senang hangat. Tidak haus, suka	Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Takut dingin. Senang hangat. Tidak haus, suka	Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Takut dingin. Senang hangat. Tidak haus, suka	Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Takut dingin. Senang hangat. Tidak haus, suka	Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Tidak takut dingin. Tidak haus, suka minum hangat.	Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Tidak takut dingin. Tidak haus, suka

		minum hangat.	minum hangat.	minum hangat.	minum hangat.		minum hangat.
	Perabaan (Qie):	Ulu hati: nyeri tekan.	Ulu hati: nyeri tekan.	Ulu hati: nyeri tekan berkurang.	Ulu hati: nyeri tekan berkurang.	Ulu hati: tidak nyeri tekan.	Ulu hati: tidak nyeri tekan.
		Zhongwan (CV 12): nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12): nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12): nyeri tekan berkurang.	Zhongwan (CV 12): nyeri tekan berkurang.	Zhongwan (CV 12): tidak nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12): tidak nyeri tekan.
		Nadi: tegang.					
2	Diagnosis:						
	Penyakit:	Nyeri Ulu Hati.					
	Sindrom:	Patogen Dingin Menyerang Lambung.					
3	Terapi:						
	Prinsip dan Cara Terapi:	Membuang Dingin. Menghentikan Nyeri. Memanasi.					
	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi:	Jarum filiform: 1 <i>cun</i> (0,25 x 25 mm) dan 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm). Alkohol 70%. Kapas medis. Moksa.	Jarum filiform: 1 <i>cun</i> (0,25 x 25 mm) dan 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm). Alkohol 70%. Kapas medis. Moksa.	Jarum filiform: 1 <i>cun</i> (0,25 x 25 mm) dan 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm). Alkohol 70%. Kapas medis. Moksa.	Jarum filiform: 1 <i>cun</i> (0,25 x 25 mm) dan 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm). Alkohol 70%. Kapas medis. Moksa.	Jarum filiform: 1 <i>cun</i> (0,25 x 25 mm) dan 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm). Alkohol 70%. Kapas medis. Moksa.	Jarum filiform: 1 <i>cun</i> (0,25 x 25 mm) dan 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm). Alkohol 70%. Kapas medis. Moksa.
	Titik Akupunktur:	Zhongwan (CV 12). Neiguan (PC 6). Zusanli (ST 36). Shenque (CV 8).	Zhongwan (CV 12). Neiguan (PC 6). Zusanli (ST 36). Shenque (CV 8).	Zhongwan (CV 12). Neiguan (PC 6). Zusanli (ST 36). Shenque (CV 8).	Zhongwan (CV 12). Neiguan (PC 6). Zusanli (ST 36). Shenque (CV 8).	Zhongwan (CV 12). Neiguan (PC 6). Zusanli (ST 36). Shenque (CV 8).	Zhongwan (CV 12). Neiguan (PC 6). Zusanli (ST 36). Shenque (CV 8).
	Jadwal Terapi:	2 x seminggu.					

	Anjuran dan Saran:	Menghindari terkena angin dingin atau AC. Menggunakan jaket apabila keluar ruangan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang hangat. Menghindari mengonsumsi makanan dan minuman yang dingin.	Menghindari terkena angin dingin atau AC. Menggunakan jaket apabila keluar ruangan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang hangat. Menghindari mengonsumsi makanan dan minuman yang dingin.	Menghindari terkena angin dingin atau AC. Menggunakan jaket apabila keluar ruangan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang hangat. Menghindari mengonsumsi makanan dan minuman yang dingin.	Menghindari terkena angin dingin atau AC. Menggunakan jaket apabila keluar ruangan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang hangat. Menghindari mengonsumsi makanan dan minuman yang dingin.	Menghindari terkena angin dingin atau AC. Menggunakan jaket apabila keluar ruangan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang hangat. Menghindari mengonsumsi makanan dan minuman yang dingin.	Menghindari terkena angin dingin atau AC. Menggunakan jaket apabila keluar ruangan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang hangat. Menghindari mengonsumsi makanan dan minuman yang dingin.
4	Evaluasi:						
	Prognosis:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Perbandingan data antara hasil pemeriksaan sesi terapi ke-1 (Selasa, 18 April 2023) dengan hasil pemeriksaan sesi terapi ke-6 (Jum'at, 5 Mei 2023) didapatkan hasil, yaitu:

Pada terapi sesi ke-1 (Selasa, 18 April 2023) didapatkan data:

- 1) Keluhan Utama: Nyeri ulu hati.
- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Mimik muka: Sayu. Refleksi gerak: Lemas. Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tebal.
- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): -.
- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri ulu hati seperti tertusuk. Suka dihangati. Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Takut dingin. Senang hangat. Tidak haus, suka minum hangat.
- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Ulu hati: nyeri tekan. *Zhongwan* (CV 12): nyeri tekan. Nadi: tegang.

Pada sesi terapi ke-6 (Jum'at, 5 Mei 2023) didapatkan data:

- 1) Keluhan Utama: Nyeri ulu hati sudah tidak terasa.
- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Mimik muka: Segar. Refleksi gerak: Leluasa. Lidah: Otot Lidah: Ada tapak gigi. Merah muda. Selaput Lidah: Putih tipis.
- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): -.
- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Gejala Penyakit Sekarang: Tidak demam. Tidak takut dingin. Tidak haus, suka minum hangat.

- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Ulu hati: tidak nyeri tekan. *Zhongwan* (CV 12): tidak nyeri tekan. Nadi: tegang.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan terapi sebanyak 6 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (Selasa, 18 April 2023) dengan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6 (Jum'at, 5 Mei 2023). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada partisipan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Peng (2000) dan Yuan (2004), yang menyebutkan bahwa Patogen Dingin Menyerang Lambung akan menyebabkan terjadinya penyumbatan di Lambung, sehingga menghalangi gerak turun *Qi* Lambung. Penyumbatan di Lambung dan gangguan gerak turun *Qi* Lambung akan menimbulkan rasa nyeri serta menyebabkan makanan dalam Lambung tidak bisa bergerak turun dengan lancar yang juga dapat menimbulkan nyeri. Akupunktur-Moksibusi akan dapat Membuang Dingin, sehingga menghilangkan penyumbatan di Lambung serta memulihkan gerak turun *Qi* Lambung. Hilangnya penyumbatan di Lambung serta pulihnya gerak turun *Qi* Lambung akan menyebabkan hilangnya rasa nyeri.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan sesi terapi ke-1 (Selasa, 18 April 2023) tersebut di atas, maka Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan adalah Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Patogen Dingin Menyerang Lambung. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Peng (2000) dan Yuan (2004) yang menyebutkan bahwa Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Patogen Dingin Menyerang Lambung menunjukkan tanda dan gejala: nyeri

mendadak dan nyeri tertusuk pada ulu hati, nyeri suka dihangati, tidak berkeringat, adanya rasa senang hangat benci dingin, memuntahkan busa putih, senang minum hangat tetapi mulut tidak haus, selaput lidah berwarna putih, serta nadi tegang dan senar.

Selama sesi terapi selanjutnya sampai dengan sesi terapi terakhir Diagnosis Akupunktur tidak mengalami perubahan, yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Patogen Dingin Menyerang Lambung, tetapi sudah terjadi perbaikan pada partisipan.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (Selasa, 18 April 2023), yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Patogen Dingin Menyerang Lambung, maka Prinsip dan Cara Terapi yang dilakukan adalah Membuang Dingin, Menghentikan Nyeri, dan Memanasi. Titik Akupunktur yang dipilih adalah: *Zhongwan* (CV 12), *Neiguan* (PC 6), *Zusanli* (ST 36), dan *Shenque* (CV 8).

Pada sesi terapi ke-2 (Jum'at, 21 April 2023) hingga sesi terapi ke-6 (Jum'at, 5 Mei 2023) tidak ada penambahan dan pengurangan pada pemilihan Titik Akupunktur, karena dengan pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah mengalami perbaikan.

Terjadinya perbaikan pada partisipan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Peng (2000) dan Yuan (2004) yang menyebutkan bahwa pemberian Akupunktur-Moksibusi pada Titik Akupunktur tersebut di atas akan dapat Membuang Dingin, sehingga menghilangkan penyumbatan di Lambung serta memulihkan gerak turun *Qi* Lambung. Hilangnya penyumbatan di Lambung serta

pulihnya gerak turun Q_i Lambung akan menyebabkan hilangnya rasa nyeri.

